

ABSTRAK

Sejak pandemia Covid 19 yang terjadi di Indonesia pada awal maret 2020 kegiatan pembelajaran di Indonesia mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu terjadi pada sistem pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau dalam jaringan. Pembelajaran dalam jaringan menjadi alternatif yang paling efektif diterapkan selama pandemi covid-19. Seiring dengan menurunnya persebaran covid-19 di Indonesia dan ditemukannya vaksin yang kemudian memunculkan kebijakan baru mengenai pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas dengan beberapa ketentuan. Dari kondisi dan kebijakan diatas tentunya menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari siswa. Keberhasilan dalam proses belajar dapat diukur dari hasil belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Kesiapan Awal Pembelajaran Tatap Muka dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XII di MAN 1 Pasuruan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini siswa kelas XII MAN 1 Pasuruan yang berjumlah 105 siswa. Sampel penelitian tersebut dipilih menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *simple random sampling*. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kesiapan belajar dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian 1) diperoleh r sebesar 0,961080154 yang menandakan bahwa ada hubungan korelasi termasuk ke dalam kategori “sangat kuat” 2) diperoleh $t_{hitung} = 35,30571343 > t_{tabel} = 1,96233$ menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar 3) diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 92,36. Sehingga disimpulkan bahwa kesiapan belajar memiliki hubungan yang sangat kuat dan signifikan dengan hasil belajar siswa kelas XII materi pemrograman web di MAN 1 Pasuruan

Kata kunci : Hasil belajar , Kesiapan belajar

ABSTRACT

Since the COVID-19 pandemic that is occurred in Indonesia on early March of 2020, the learning activities go through several changes. These changes take place in the Online learning system. Online learning is the most effective alternative way to be applied during pandemic. However, along with the decreasing spread of the virus and the discovery of a COVID-19 vaccine, emerging a new policy towards the implementation of limited face-to-face learning. As a result of those conditions, it is certainly become a factor that affects the students learning outcomes. Further, the success of learning process can be measured from learning outcomes. In accordance, the purpose of this study is to determine the relationship between early readiness of face-to-face learning and student learning outcomes on grade XII at MAN 1 Pasuruan. The research method of this study is quantitative. The subject of the study is 105 students on grade XII of MAN 1 Pasuruan. The sample of this research was selected using probability sampling technique with simple random sampling. The data were obtained by distributing questionnaire of learning readiness and learning outcomes tests. Based on the results of this research 1) obtained r_x of 0.961080154 which indicates that there is a correlation relationship included in the "very strong" category 2) obtained $t_{\text{count}} = 35.30571343 > t_{\text{table}} = 1.96233$ indicates there is a significant relationship between learning readiness and learning outcomes 3) obtained coefficient of determination of 92.36. So it can be concluded that learning readiness has a very strong and significant relationship with the learning outcomes of XII class especially web programming material at MAN 1 Pasuruan.

Keywords: *Learning outcomes, Learning readiness*